

**POLA ADAPTASI MAHASISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN
VIRTUAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

M. ZULFAN S, ABD MADJID

105381101118

**UNIVERSITAS MUHYAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUH PENDIDIKAN
JURUSAN SOSIOLOGI**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **M. Zulfan S, Abd Madjid, 105381101118** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 241 Tahun 1446 H/2024 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh **Gelar Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Jum'at, 16 Agustus 2024.

09 Shafar 1446 H

Makassar, -----

14 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag	(.....)
Ketua	: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D	(.....)
Sekretaris	: Dr. Baharullah, M. Pd	(.....)
Penguji	1. Dr. Jamaluddin Arifin, M. Pd	(.....)
	2. Dr. Hj. Fatimah Azis, M.Pd	(.....)
	3. Dr. Maemunah, M.Pd	(.....)
	4. Hadisaputra, S. Pd., M. Si	(.....)

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd.
NBM: 117 4893



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar. Fax (0411) 860 132
Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : M. Zulfan S, Abd Madjid
Stanbuk : 105381101118
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Judul : "Pola Adaptasi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Virtual Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau di buatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar 16 Agustus 2024

M. Zulfan S. Abd Madjid

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (A.S Al-Baqarah: Ayat 286)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(A.S Al-Insyirah: Ayat 5)

Persembahan

Skripsi ini adalah bagian dari Ikhtiar dan ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadanya kami menyembah dan kepadaNya kami memohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada:

Bapak, ibu, saudaraku, serta keluarga yang senantiasa menyayangiku, serta bermunajat dengan tulus ikhlas kepada Allah SWT dan selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk melakukan hal yang lebih baik dan tetap maju menghadapi tantangan yang menjadi penghalang.

Kata Pengantar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena-Nya kita hidup dan hanya kepadan-Nya kita Kembali. Darinya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya nikmat Kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi yang berjudul “Pola Adaptasi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Virtual Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar” dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi ummat manusia sampai akhir zaman.

Proses penyelesaian skripsi ini merupakan suatu rangkaian perjuangan bagi penulis. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, memiliki kendala yang dihadapi penulis. Tapi karena doa, usaha, semangat, dan motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih dan sangat bersyukur kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan selalu memberikan doa yang baik bagi penulis., terimakasih kepada teman-temanku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi khususnya teman seperjuangan kelas A yang memberikan semangat dalam penyusunan dan berjuang bersama-sama dalam penyelesaian skripsi serta kepada seluruh informan yang telah ikut andil dalam penelitian ini dan pihak Kampus yang telah menizinkan untuk melakukan penelitain dalam proses pengumpulan informasi dan data yang diperlukan oleh penulis dalam proses pengambilan data.

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. serta para Wakil Dekan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd da Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Dr. Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd. beserta seluruh stafnya. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi Fkip Unismuh Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun tetap tak mengurangi rasa terimakasih penulis kepada mereka. Sebagai peneliti, penulis sangat menyadari keterbatasannya, bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Untuk saran dan kritik dari pembaca senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan skripsi selanjutnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Makassar, 16 Agustus 2024



M. Zulfan S, Abd Madjid

ABSTRAK

M. Zulfan S, Abd Madjid, 2024. Pola Adaptasi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Virtual Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing oleh Jamaluddin Arifin sebagai pembimbing I dan Sam'un Mukramin sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Bagaimana Pola Adaptasi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Virtual Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar (2) Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Adaptasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Virtual. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan lokasi penelitian di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. pemilihan sumber data diperoleh dengan purposive dan snowball. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu *Data Reduction*, *Data Display* dan *Conclusion/Verifying*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa, proses pola adaptasi mahasiswa dalam sistem pembelajaran virtual pada mahasiswa pendidikan sosiologi UNISMUH Makassar. Dalam pelaksanaan pembelajaran virtual, terdapat beberapa aspek yang terkait dengan penerapannya, Kemampuan beradaptasi, dalam proses beradaptasi dengan kondisi pembelajaran virtual mahasiswa masih mengalami kendala teknis, kurangnya keterampilan digital menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa dalam menavigasi berbagai perangkat lunak yang digunakan selama pembelajaran virtual, Distraksi dalam proses belajar, pada saat pelaksanaan pembelajaran virtual mereka mengalami gangguan berupa notifikasi chat wa/ media sosial dari Hp yang mereka gunakan sehingga mengalihkan fokus mereka, dan gangguan yang datang dari lingkungan tempat mereka tinggal berupa kebisingan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran virtual, stabilitas jaringan mahasiswa mengeluhkan persoalan jaringan yang terkadang tidak stabil, koneksi yang buruk membuat mahasiswa sulit mendengar penjelasan dosen, melihat presentasi, atau berpartisipasi dalam diskusi virtual.

Implikasi penelitian hendaknya dapat dijadikan salah satu acuan oleh pembaca untuk memahami perkembangan pendidikan terkait proses pembelajaran secara virtual dimasa mendatang. Mengingat perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas terkait dengan penerapan sistem pembelajaran virtual.

Kata Kunci: *Adaptasi, Mahasiswa, dan Pembelajaran Virtual.*

ABSTRAK

M. Zulfan S, Abd Madjid, 2024. Adaptation Patterns in the Virtual Learning System, Sociology Education Study Program, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Jamaluddin Arifin as supervisor I and Sam'un Mukramin as supervisor II.

This research aims to (1) Find out what the student adaptation patterns are in the virtual learning system in the Sociology Education Study Program, Muhammadiyah University of Makassar (2) To find out what factors influence student adaptation in virtual learning. This type of research uses a qualitative descriptive method, with the research location at the Sociology Education Study Program, Muhammadiyah University of Makassar. The selection of data sources was obtained purposively and snowballing. Methods used in collecting interview data, observation and documentation. The data analysis method in this research was carried out in three stages, namely Data Reduction, Data Display and Conclusion/Verifying.

The results of research conducted by the author show that the process of student adaptation patterns in the virtual learning system for sociology education students at UNISMUH Makassar. In implementing virtual learning, there are several aspects related to its implementation, Adaptability, in the process of adapting to virtual learning conditions students still experience technical problems, lack of digital skills is an obstacle for some students in navigating the various software used during virtual learning, Distraction in learning process, when implementing virtual learning they experience interference in the form of chat notifications/social media from the cellphones they use which diverts their focus, and interference that comes from the environment where they live in the form of noise. Factors that influence virtual learning, network stability, students complain about network problems that are sometimes unstable, poor connections make it difficult for students to hear lecturer explanations, see presentations, or participate in virtual discussions.

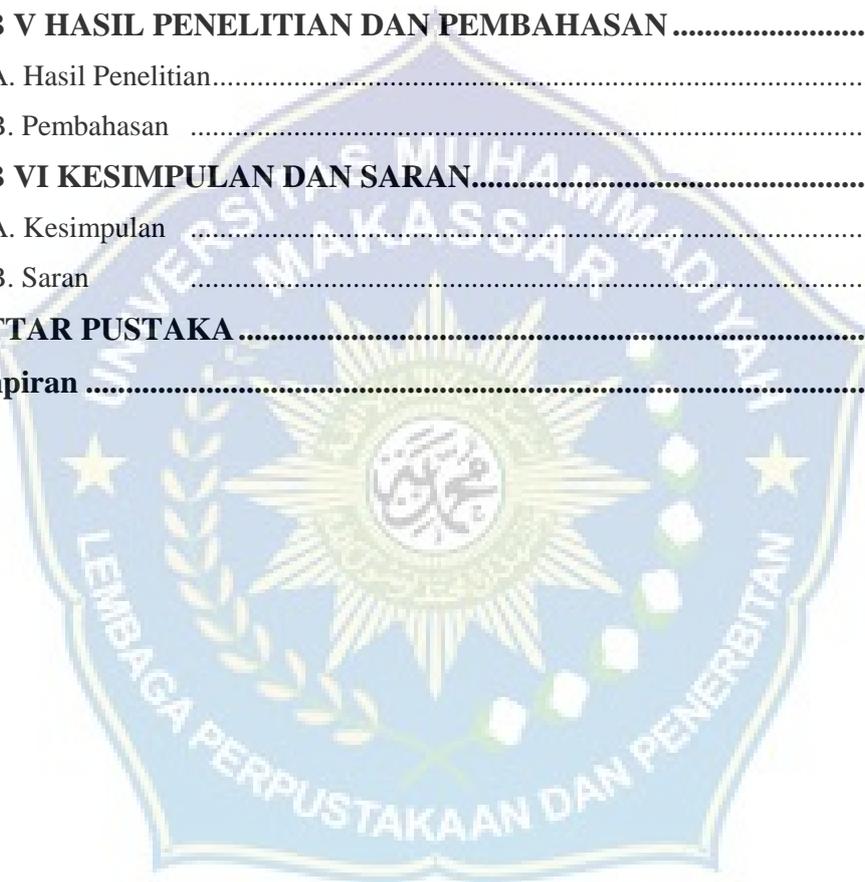
Implications of the research should be used as a reference by readers to understand educational developments related to the virtual learning process in the future. Considering the increasingly developing technological developments. There are still many shortcomings in this research, hopefully this research can provide broad insight regarding the implementation of virtual learning systems.

Kata Kunci: *Adaptation, Students, and Virtual Learning.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Konsep	7
B. Kajian Teori	18
C. Penelitian Terdahulu	25
a. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Jenis dan Sumber Data	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
I. Teknik Keabsahan Data	36

J. Etika Penelitian	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
A. Sejarah Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar	36
B. Karakteristik Informan	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
Lampiran	64



DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Karakteristik Informan



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	26
--------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kala bumi pertama kali dilanda dengan kedatangan sesuatu virus yang bernama Corona ataupun yang di katakan dengan covid -19 di Tiongkok pada akhir tahun 2019 yang meluas ke semua negeri pada awal tahun 2020 sudah membawa efek perubahan besar buat kehidupan semua orang seperti perubahan pada bagian aspek ekonomi, kesehatan, teknologi, sosial, pendidikan serta lain-lain. Seluruh negara-negara mendapati efek dari pandemic, keadaan itu pula berakibat di indonesia terpenting di aspek pendidikan, salah satu tahap antisipatif yang di lakukan penguasa indonesia ialah dengan meresmikan sistem penataran daring/virtual pada semua institusi pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga dengan pendidikan Tinggi sesuai dengan perintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, untuk memastikan aktivitas belajar mengajar selalu berjalan dengan baik, tahap inilah yang di ambil pemerintah buat menangani masalah pandemic di aspek pendidikan, sebab pendidikan mempunyai kewajiban penting menyediakan SDM buat pembangunan bangsa serta negara. Dalam situasi ketika ini, aspek pendidikan mendapati tranformasi yang amat terasa. Negara mencoba mencari jalan keluar buat menangani permasalahan itu dengan mencocokkan situasi ketika ini dengan model penataran Virtual. Seiring dengan keperluan akan cara serta rancangan penataran yang lebih efektif serta efisien, penggunaan teknologi informasi buat pendidikan jadi tidak terelakan lagi. Rancangan yang setelah itu terkenal dengan julukan daring/virtual ini membawa pangaruh terjadinya sistem

perubahan pendidikan konvensional ke dalam wujud digital, baik secara isi (konten) ataupun sistemnya. Mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru tentu memerlukan waktu dan proses adaptasi (Pendidikan & Humaniora, 2021). Dosen serta Mahasiswa pasti membutuhkan penyesuaian dari kondisi pembelajaran konvensional ke cara virtual. Cara penyesuaian perubahan pembelajaran ini menuntut kesiapan dari para dosen/guru serta segala anggota pengajar dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pemakaian pembelajaran Virtual di deskripsikan sebagai pembelajaran yang memakai koneksi internet dengan daya serta aksesibilitas buat memunculkan fitur interaksi dalam pembelajaran, memberikan bahan pembelajaran dalam koneksi internet. Tidak cuma menyuguhkan bahan dengan cara Virtual pula menyuguhkan cara aktivitas belajar mengajar dengan cara Virtual.

Pembelajaran Virtual menuntut peserta didik buat mandiri serta aktif mengolah informasi yang dihidangkan dengan cara Virtual, sehingga aktivitas peserta didik semasa kegiatan belajar bisa memberi efek pada hasil belajar. Begitupula dengan pengajar mesti menyediakan alat serta materi didik semenarik mungkin agar peserta didik tidak bosan ataupun jenuh ketika proses aktivitas belajar berjalan. Alat pembelajaran jadi penunjang cara penerimaan Dalam pembelajaran Virtual alat elektronik amatlah mensupport dengan layanan internet. Misalnya memakai aplikasi zoom, google classroom, serta aplikasi catatan serupa WhatsApp ataupun Telegram. Perubahan metode pembelajaran dari cara konvensional ke cara virtual pasti berakibat positif serta pula minus Beberapa peserta didik serta pendidik siap sedia menghadapi perubahani sistem pembelajaran

itu, ada beberapa yang lain merasa tidak mampu menyesuaikan perubahan sistem pembelajaran berplatform virtual. Buat peserta didik ataupun pendidik yang sedia menghadapi perubahan itu, pembelajaran virtual berakibat positif pada cara layanan pembelajaran, kemajuan teknologi informasi memberikan keringanan kepada akses pembelajaran, tetapi buat yang tidak siap pembelajaran virtual pasti jadi beban serta permasalahan diakibatkan rutinitas peserta didik serta pendidik semasa ini terkonsentrasi pada cara pembelajaran konvensional, akan tetapi seiring berjalannya durasi sistem pembelajaran virtual membuat peserta didik serta pendidik mengubah pola rutinitas mereka biar sesuai dengan situasi yang dibentuk saat ini.

Situasi itu sudah dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar salah satu perguruan tinggi swasta yang terdapat di kota makassar, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sosiologi, bahwa cara pembelajaran disana semasa epidemi memakai pembelajaran Virtual. Mengubah rutinitas lama jadi rutinitas terkini berakibat pada pola kelakuan mahasiswa, perubahan pola perilaku ini memberikan persoalan yang dirasakan cukup mengusik kehidupan para mahasiswa, secara intelektual yang pastinya mempengaruhi kebatinan mahasiswa dampak perubahan sistem pembelajaran yang tadinya dengan cara tatap muka berpindah jadi sistem virtual. Keadaan ini mewajibkan mahasiswa buat menyesuaikan diri menghadapi rutinitas terkini yang timbulnya rasa bosan, tekanan, terlebih lagi stres. Pada titik inilah mereka mencari pelarian buat menghapuskan rasa bosan tekanan, serta stresnya dengan main media sosial. Keadaan itu bila di lakukan dengan cara berulang kali serta terus menerus

malah membuat balik pada titik bosan serta stres yang berlarut-larut, Ini lah yang membuat mereka minimnya interaksi secara langsung, berperilaku perseorangan terlebih anti sosial kepada kondisi sekelilingnya, perubahan kelakuan mahasiswa yang serupa seperti tindakan bermalas-malasan serta senang menunda-nunda kewajiban perkuliahan. Tindakan malas serta menunda-nunda adalah aspek biasa yang saling terkait satu sama lain, meskipun masalah Pandemi telah usai yang membuat Pemimpin Negara menetapkan seluruh perguruan tinggi sudah bisa menyelenggarakan aktivitas pembelajaran dengan cara tatap muka sesuai arahan penyelenggaraan pembelajaran, akan tetapi rutinitas mahasiswa semasa pandemic terbawah hingga saat ini, kebisa ini bisa menjadi hal yang berbahaya jika di lakukan berulang-ulang mempengaruhi pola pikir mahasiswa yang dapat membentuk kebiasaan buruk, bisa saja berimbas pada mata kuliah mahasiswa yang memungkinkan nilainya berkurang, menyebabkan tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran tidak terpenuhi. Dari aspek itulah mahasiswa perlu menyesuaikan dengan situasi ketika ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan observasi dengan mengambil judul **“Pola Adaptasi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Virtual Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pola Adaptasi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Virtual Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar?
2. Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Adaptasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Virtual?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pola adaptasi mahasiswa dalam sistem pembelajaran virtual pada program studi pendidikan sosiologi universitas muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adaptasi mahasiswa dalam pembelajaran virtual?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, memberikan kontribusi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, dan dapat memberikan pengetahuan bagi orang lain khususnya yang berhubungan dengan system pembelajaran yang berbasis virtual. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan studi mengenai kompetensi mengajar peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dalam penelitian ini sangatlah banyak, diantaranya:

- a. Memberiksn wawasan kepada masyarakat umum tentang sistem pembelajaran virtual yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui kemajuan di bidang teknologi.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberi pandangan untuk mengawasi, dan memantau anaknya ketika proses belajar dilakukan di rumah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

1. Adaptasi

Adaptasi pengertian secara umum adalah penyesuaian diri yang di lakukan mahluk hidup terhadap lingkungannya, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan. Adaptasi secara luas merupakan upaya yang di lakukan individu dalam menentukan strategi adaptasi yang tepat melalui tindakan atau perbuatannya sehingga dapat mengalokasikan sumber daya yang di miliknya untuk menghadapi berbagai masalah sebagai suatu pilihan yang tepat agar sesuai dengan lingkungan sosial, kultur, dan ekologis di tempat yang di tinggalnya (Agapa & Martiana, 2023). Adaptasi Menurut Soekanto adaptasi adalah proses penyesuaian dari individu, kelompok maupun unit social terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun kondisi yang di ciptakan (Caron & Markusen, 2016). Menurut Robbins, adaptasi adalah suatu proses yang menempatkan manusia yang berupaya mencapai tujuan –tujuan atau kebutuhan untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah-ubah agar tetap bertahan. Adaptasi ini dapat berupa mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan (adaptasi pasif) atau mengubah lingkungan dengan keinginan sendiri (adaptasi aktif). Bannet (1996:28 menyatakan bahwa adaptasi adalah suatu mekanisme penyesuaian yang di manfaatkan manusia sepanjang kehidupannya (Agapa & Martiana, 2023).

Dalam dunia pendidikan tentu di perlukan suatu proses adaptasi dengan sistem pendidikan yang di gunakan, seiring dengan berjalannya waktu, proses penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan merupakan suatu hal yang dinamis dan terus berlangsung sampai saat ini. Perubahan pada dunia pendidikan bisa terlihat pada penggunaan metode pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan jaman, penggunaan teknologi dalam sistem pendidikan telah menjadi salah satu pendorong utama transformasi pendidikan di era modern. Penggunaan teknologi memungkinkan akses pengetahuan lebih mudah di dapatkan melalui platform seperti google, E-book, dan chatgpt. Saat ini sistem pendidikan beralih ke metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis proyek, namun perubahan ini butuh waktu dan adaptasi.

2. Belajar

Sejak lahir manusia sudah mulai melakukan kegiatan belajar agar dapat memenuhi kebutuhan sekaligus mengembangkan potensi dirinya. Belajar ialah suatu proses yang di sengaja dan dilakukan oleh manusia agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang mulanya tidak mampu mengerjakan sesuatu, menjadi mampu mengerjakan sesuatu, atau anak yang mulanya tidak ahli menjadi ahli (Ruhimat, 2011). Mengutip Gagne (Ruhimat, 2011) belajar adalah suatu rangkaian proses dimana suatu organisme berganti perilakunya sebagai akibat dari suatu pengalaman pengalaman. Belajar, pada hakikatnya adalah suatu upaya interaksi terhadap semua suasana yang ada di sekitar individu. Belajar bisa

dipandang seperti upaya yang diarahkan untuk tujuan dan upaya bertindak melalui berbagai pengalaman.

Adapun Bell-Gredler (Winataputra, 2007) mengemukakan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh aneka ragam competencies, skills, and attitudes. Kemampuan (competencies), keterampilan (skills), dan sikap (attitudes) tersebut didapatkan secara bertahap dan berkelanjutan bermula dari sejak lahir hingga menjadi dewasa atau tua melalui rentetan proses belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar itu dilakukan dalam wujud keterlibatannya dalam pendidikan informal, keikutsertaannya dalam pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Kemampuan belajar inilah yang menjadikan manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Mardika (2020) menjelaskan ada tiga aliran teori belajar yang melandasi sistem pembelajaran daring ialah psikologi perilaku (behaviorism), kognitivisme (cognitivism), dan konstruktivisme (constructivism). Berikut merupakan penjelasannya:

a. Behavioristik

Behavioristik yang menganggap pikiran seperti “kotak hitam” sepenuhnya membiarkan proses berpikir yang terjadi dalam otak dan semata-mata menganggap perubahan tingkah laku yang bisa diamati dan diukur seperti indikator bahwa telah terjadi proses belajar pada peserta didik. Hal ini berimplikasi pada belajar online berupa (1) peserta didik mesti memahami outcome belajar. (2) ujian dilaksanakan agar memahami outcome belajar. (3)

urutan materi yang tepat untuk meningkatkan kualitas belajar. (4) umpan balik untuk melakukan koreksi pada peserta didik.

b. Kognitivism

Dalam belajar online, pandangan kognitif menganggap pentingnya mengenal perbedaan individu sehingga mampu memanfaatkan berbagai strategi belajar untuk menyikapi perbedaan tersebut. Gaya belajar (learning style) mampu menunjukkan bagaimana peserta didik merasa, berinteraksi dan merespon lingkungan belajarnya. Salah satu bagian gaya kognitif yang memiliki implikasi terhadap belajar online adalah perbedaan antara kepribadian field-dependent dan field-independent (Mardika, 2020). kepribadian field independent mengamalkan pendekatan lingkungan dalam suatu manuver analitis. Kepribadian field-independent akan belajar secara lebih efektif di bawah kondisi motivasi intrinsik (misalnya, belajar sendiri) dan penguatan sosial yang tidak mempengaruhinya. peristiwa yang lebih luas dialami pribadi yang field dependent. Kepribadian Field-dependent memiliki jiwa orientasi sosial yang lebih besar, jika dibandingkan dengan kepribadian field-independent.

c. Konstruktivisme

Teori Konstruktivisme, pada teori ini peserta didik berperan sebagai pusat dalam pembelajaran dan pendidik hanya sebagai fasilitator sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi aktif. Peserta didik diberi kebebasan untuk mengekspresikan sendiri pengetahuannya, menyalurkan informasi, menafsirkan suatu pengetahuan yang didapatkan dari luar. Dampak teori konstruktivisme pada pembelajaran online antara lain; (1) menjadikan proses

pembelajaran sebagai suatu proses yang aktif. (2) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor sendiri pengetahuannya. (3) pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan kooperatif, sehingga membuat peserta didik dapat memanfaatkan keterampilan kognitifnya. (4) peserta didik berkesempatan menentukan sendiri tujuan belajarnya. (5) peserta didik dapat menggambarkan dan menginternalisasi informasi. (6) menjadikan pembelajaran sebagai sesuatu yang bermakna. (7) proses pembelajaran harus interaktif, ditandai dengan adanya proses transformasinya berupa adanya interaksi antara peserta didik dengan isi materi, peserta dengan peserta didik dan pengajar.

3. Pembelajaran

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, makna pembelajaran merupakan proses, menjadikan manusia sebagai makhluk belajar. Warsita (Rusman, 2012) mengemukakan pembelajaran terjadi ketika pendidik mampu mendorong peserta didik untuk belajar. Sejalan dengan pernyataan tersebut menurut Rusman (2012) pembelajaran merupakan usaha untuk mewujudkan terjadi kegiatan belajar. Sedangkan dalam Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikemukakan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan pembelajaran ketika terjadi interkasi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Ruhimat (2011) pembelajaran merupakan perubahan, dan perubahan tersebut akibat adanya kegiatan merespons terhadap lingkungan. Ruhimat (2011) juga mengemukakan bahwa dari banyaknya pembahasan mengenai

pembelajaran, terdapat beberapa kesamaan substansi tentang belajar, yaitu pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai akibat dari adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran memiliki dua unsur penting yaitu perubahan perilaku dan hasil interaksi. Dapat disimpulkan, bahwa seseorang yang telah belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku. Selanjutnya bahwa perubahan yang terjadi itu, harus melalui proses, yaitu interaksi yang direncanakan antara siswa dengan lingkungan belajar untuk terjadinya kegiatan pembelajaran.

4. Pembelajaran Virtual

Pembelajaran Virtual dalam KBBI, arti kata Virtual adalah tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Pembelajaran Virtual adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggunakan Teknologi untuk membantu atau melengkapi interaksi tatap muka antara Guru dan siswa (Tsaqib, Buchori, Endahwuri 2022). Pembelajaran Virtual memungkinkan peserta didik untuk belajar dan berinteraksi dengan materi pembelajaran menggunakan jaringan internet, melalui platform digital, tanpa harus bertatap muka secara fisik. Dapat diartikan internet merupakan suatu media untuk berbagi informasi dan berinteraksi kapan dan di mana saja. Maka, dapat disimpulkan makna dari kata Virtual adalah suatu kondisi terhubung melalui jaringan komputer yang dihubungkan oleh saluran telekomunikasi sehingga dapat diakses tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Dapat diartikan internet merupakan suatu media untuk berbagi informasi dan berinteraksi kapan dan di mana saja. Maka, dapat disimpulkan makna dari kata Virtual adalah suatu kondisi terhubung melalui jaringan komputer yang dihubungkan oleh saluran telekomunikasi sehingga dapat diakses tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Pembelajaran virtual atau daring menurut (Rigianti, 2020) adalah inovasi baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa handphone atau laptop prosesnya tidak terlepas dari jaringan internet, sehingga pembelajaran daring sangat bergantung kepada akses jaringan internet. Sedangkan menurut (Bariah, 2019) pembelajaran daring atau virtual merupakan suatu bentuk pembelajaran yang disampaikan secara konvensional kemudian dituangkan kedalam format digital melalui internet. Sehingga pembelajaran daring atau virtual menjadi satu-satunya media pembelajaran yang dapat menyalurkan materi antara pendidik dan peserta didik selama masa darurat pandemic covid-19 ini. Sementara itu, menurut (Made Yeni Suranti, 2020) Pembelajaran jarak jauh atau daring ialah pemanfaatan teknologi, dimana selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan akses internet untuk mengerjakan berbagai tugas yang telah diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau virtual merupakan sebuah cara terbaru dengan bentuk pembelajaran dilakukan secara konvensional dan memanfaatkan berbagai perangkat elektronik sebagai media pembelajaran serta ditunjang oleh akses jaringan internet.

5. Fungsi Pembelajaran Virtual

Ada 3 (tiga) fungsi pembelajaran virtual terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Classroom instruction), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi) menurut Purwanti (2014) yaitu:

a. Suplemen

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), artinya dalam hal apakah akan memanfaatkan materi pelajaran elektronik atau tidak peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih. Dalam hal ini, peserta didik tidak diharuskan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Walaupun sifatnya opsional, peserta didik yang memilih memanfaatkannya tentu akan memperoleh tambahan pengetahuan atau wawasan.

b. Komplemen (Tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) ketika materi pembelajaran elektronik dirancang untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen artinya dapat dijadikan sebagai reinforcement atau materi pembelajaran elektronik dirancang untuk menjadi (pengayaan) atau remedial bagi peserta didik. Materi pembelajaran elektronik juga disebut sebagai enrichment, yang diperuntukkan kepada peserta didik yang dapat dengan cepat menguasai materi pelajaran yang disampaikan pendidik secara tatap muka (fast learners) maka mereka memperoleh kesempatan untuk mendapatkan materi pembelajaran elektronik yang dikembangkan khusus untuk mereka yang bertujuan agar penguasaan

peserta didik terhadap materi yang di sampaikan oleh pengajar di dalam kelas menjadi semakin baik. Dikatakan sebagai program remedial, apabila kepada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan guru secara tatap muka di kelas (slow learners) maka diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang dirancang untuk mereka.

c. Pengganti (Substitusi)

Perguruan-perguruan tinggi di negara maju telah melakukan inovasi model pembelajaran kepada para siswanya. Dimana hal ini bertujuan agar para siswa dapat secara fleksibel menyesuaikan kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari siswa.

6. Manfaat Pembelajaran Virtual atau Daring

Menurut Yazdi (2012) manfaat pembelajaran menggunakan media internet adalah :

- a. Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi melalui internet tanpa terkendala oleh jarak dan waktu.
- b. Guru dan siswa dapat mengakses bahan ajar atau pedoman belajar yang terstruktur dan terjadwal yang terdapat di internet, sehingga guru dan siswa sama-sama mengetahui sudah seberapa jauh materi yang dipelajari.
- c. Siswa dapat dengan mudah mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, mengingat Salinan materi bisa di simpan di komputer.
- d. Siswa juga bisa mencari tambahan informasi atau materi melalui akses internet dengan mudah.

- e. Guru dan siswa dapat berdiskusi melalui internet, dengan jumlah peserta yang banyak sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik.
- f. Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

7. Faktor faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Virtual

Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas, berdasarkan studi yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu :

- a. Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi; siswa harus memiliki akses yang mudah (misalnya melalui akses jarak jauh); dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen.
- b. Karakteristik pengajar, pengajar memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan hanya sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, siswa yang hadir dalam kelas yang memiliki motivasi belajar yang baik dan lebih memahami penggunaan sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif. Dalam lingkungan belajar konvensional siswa cenderung terisolasi karena mereka tidak memiliki lingkungan khusus untuk berinteraksi dengan pendidik.
- c. Karakteristik siswa, Leidner mengungkapkan bahwa pembelajaran daring akan mudah diterapkan pada peserta didik yang memiliki sikap disiplin dan rasa percaya diri yang tinggi sedangkan siswa yang tidak memiliki keterampilan

dasar dan disiplin yang tinggi akan lebih cocok untuk mengikuti pembelajaran secara konvensional (Pangondian, Santosa, & Nugroho, 2019).

8. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Virtual atau Daring

Menurut Munir (2009) pembelajaran daring digunakan karena memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. Interaksi pembelajaran meningkat
- b. Interaksi pembelajaran menjadi lebih mudah yang bisa dilakukan dari mana dan kapan saja
- c. Memiliki jangkauan yang lebih luas
- d. Memudahkan penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran

Adapun kekurangan yang dikemukakan Munir (2009) adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya interaksi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya yang bisa menghambat pembentukan aspek pembelajaran sikap, moral atau social
- b. Teknologi lebih cenderung memperhatikan aspek teknis daripada aspek pendidikan yang bertujuan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan dari peserta didik
- c. Proses pembelajarannya lebih menekankan kearah pelatihan daripada aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- d. Pendidik dituntut untuk bisa menguasai teknologi sehingga bisa mengaplikasikan berbagai strategi, metode atau teknik pembelajaran yang belum dikuasiannya selama pembelajaran konvensional.

- e. Jika peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran atau tidak mempertanyakan kepada pengajar terkait hal –hal yang belum dipahami, sementara peserta didik juga belum bisa belajar mandiri dan motivasi belajarnya tergolong rendah maka proses belajarnya akan mengalami kegagalan.
- f. Kelemahan dari aspek teknis, yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena terbatasnya akses internet di beberapa daerah.
- g. Adanya keterbatasan pada perangkat lunak yang biayanya masih relatif mahal.
- h. Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan (skill dan knowledge) untuk mengoperasikan dan memanfaatkan internet secara optimal.

B. Kajian Teori

1. Fungsionalisme struktural (Robert King Merton)

Fungsionalisme Struktural atau lebih di kenal dengan ‘Struktural Fungsional’ merupakan hasil pengaruh yang sangat kuat dari teori sistem umum di mana pendekatan fungsionalisme yang diadopsi dari ilmu alam khususnya ilmu biologi, menekankan pengkajiannya tentang cara-cara mengorganisasikan dan mempertahankan sistem. Pendekatan strukturalisme yang berasal dari linguistik, menekankan pengkajiannya pada hal-hal yang menyangkut pengorganisasian bahasa dan sistem sosial. Fungsionalisme struktural atau ‘analisis sistem’ pada prinsipnya berkisar pada beberapa konsep, namun yang paling penting adalah konsep fungsi dan konsep struktural (Adibah, 2017). Berbicara mengenai pendekatan struktural-fungsionalisme, maka kita terlebih dulu memulai dari

keanekaragaman yang terdapat dalam masyarakat sebagai fungsi-fungsi keragaman ini dapat dicermati dalam struktur sosial masyarakat. Oleh karena itu kita harus memulai dari struktur sosial. Struktur sosial ialah sesuatu yang sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial yang didefinisikan sebagai sebuah konsep yang jelas.

Istilah struktur sosial digunakan sebagai pandangan umum untuk menggambarkan satu buah entitas atau kelompok masyarakat yang berhubungan satu sama lain, yaitu pola yang relatif dan hubungannya di dalam sistem sosial, atau pada institusi sosial dan norma-norma menjadi utama dalam sistem sosial itu sebagai dasar masyarakat untuk berperilaku dalam sistem sosial tersebut. Ahli-ahli fungsionalisme berpandangan bila masyarakat yang ada saat ini mempunyai keperluan-keperluan tertentu untuk memenuhi kehendaknya. Berlandaskan Brinkerhoff dan White (1989), ada tiga dugaan pokok para ahli fungsionalisme yaitu evolusi, harmoni dan stabilitas. Diantara ketiganya stabilitas adalah yang paling utama karena menentukan sejauhmana satu masyarakat dapat bertahan di alam semesta ini. Kedua evolusi, menggambarkan perubahan-perubahan di sebuah masyarakat melalui proses adaptasi struktur sosial menuju pembaharuan. Ia pula akan menghapuskan segala struktur yang tidak diharuskan lagi. Masyarakat yang berfungsi adalah masyarakat yang stabil, harmoni dan sempurna dari segala aspek termasuk dari segi kerjasama, persatuan, hormat-menghormati dan sebagainya. Singkatnya masyarakat fungsional adalah masyarakat yang mempunyai sikap positif. Kehidupan masyarakat fungsional senantiasa seimbang dan di senangi oleh yang lain. Sebaliknya masyarakat tidak fungsional ialah masyarakat yang tidak berfungsi, masyarakat tidak berfungsi merujuk kepada masyarakat yang senantiasa

mempunyai masalah seperti tidak puas terhadap pemerintah, kacau balau, dan porak poranda. senantiasa bersikap negatif sepanjang kehidupan di alam semesta. Teori Fungsional dipublikasikan oleh Comte, Spencer serta E. Durkheim. Spencer dalam teorinya menerangkan bahawa masyarakat ialah satu. Disamping itu, beliau pun mengkategorikan keluarga sebagai satu. Baik masyarakat ataupun keluarga memerlukan keringanan seperti tempat bermukim tempat ibadah dan sebagainya. Ringkasnya teori ini mengikut Spencer dimana masyarakat terdiri dari dua kelompok ialah masyarakat berfungsi dan juga tidak berfungsi. Merton yang merupakan seorang pakar fungsionalisme mengatakan bahwa ada perbedaan terhadap fungsi serta disfungsi. Perubahan dalam suatu masyarakat, bila memberikan hasil positif, disebut fungsional (fungsi). Bila perubahan sosial dalam suatu masyarakat menghasilkan hasil negatif maka dianggap Disfungsional. Kesimpulannya, hal-hal yang menjaga status quo dikenal Fungsional, sebaliknya yang tidak menjaga status quo dikenal disfungsional. Pendekatan struktural-fungsional untuk menganalisa struktur sosial masyarakat tampak bersamaan dengan semakin mapannya ilmu biologi, terpenting yang berhubungan dengan struktur biologi kehidupan. Struktur biologi organisme hidup terdiri dari bagian bagian yang saling terkait meskipun berbeda fungsi. Perbedaan fungsi-fungsi itu nyatanya diperlukan, terutama untuk saling menyempurnakan biar suatu sistem kehidupan yang berkelanjutan bisa terwujud. Kerusakan ataupun tidak berfungsinya satu bagian dalam suatu struktur organisme hidup, bisa mempengaruhi bagian-bagian lainnya, alhasil suatu sistem kehidupan bisa tidak berperan dengan baik (Bertilsson, 2006b)

2. Robert King Merton (1949)

Robert King Merton adalah seorang sosiolog terkemuka yang dikenal karena kontribusinya yang berharga dalam bidang teori sosial. Robert King Merton lahir pada tanggal 4 Juli 1910 di pemukiman kumuh di Philadelphia Selatan. Beliau pernah beberapa kali mengganti namanya yakni pada umur 14 tahun, dari Meyer R. Schkolnick ke Robert Merlin setelah itu jadi Robert K. Merton. Bapaknya bertugas sebagai juru kayu dan juga pengemudi truk. Keluarganya merupakan imigran yahudi. (Nurhidayati, 2014). Namun setelah orang tuanya bercerai, Robert tumbuh dalam keluarga yang penuh dengan tekanan sosial dan ekonomi, pengalaman ini kemudian menjadi salah satu faktor yang membentuk minatnya dalam memahami ketimpangan sosial. Karena kepandaian Merton, ia mendapatkan beasiswa di Universitas Temple. Dari universitas tersebut ia mendapatkan gelar B.A, dan menjadi tertarik dengan Sosiologi. Dengan bantuan beasiswa pulalah ia kemudian meraih gelar magister dan doktor dari Universitas Harvard Robert K Merton memulai karir sosiologi di bawah bimbingan George E. Simpson di Temple University di Philadelphia (1927-1931), mulai bekerja sebagai asisten peneliti untuk Sorokin (1931-1936), Dia mengajar di Harvard sampai tahun 1938. Ketika ia menjadi profesor dan ketua Departemen Sosiologi di Tulane University, pada tahun 1941 ia bergabung dengan Columbia University dan di penelitian-penelitian empiris, menjadi Giddings Profesor Sosiologi pada tahun 1963 (Bertilsson, 2006a).

Pemikiran setiap orang pasti ada yang mempengaruhinya baik lewat orangnya secara langsung maupun buku yang pernah di bacanya, begitu pula dengan Robert King Merton, orang yang mempengaruhi pemikirannya seperti P.A Sorokin, Talcott

Parson, L.J Gay, George Sarton. Selain guru-guru langsung tersebut ia juga banyak belajar dari dua sosiolog terkemuka, Emile Durkheim dan George Simmel, dari karya-karya mereka. Selama Periode terakhir hidup Robert King Merton belajar banyak dari rekannya, Paul F. Lazarsfeld, yang begitu banyak yang telah diajarkannya kepada ia selama perbincangan dan kerjasama selama lebih dari sepertiga abad.(Ritzer,2012:430).

Dari awal Robert King Merton beranggapan kalau analisis Struktural Fungsional memfokuskan perhatian pada kelompok, organisasi, masyarakat, serta kultur. Beliau menyatakan bahwa tiap objek yang dapat dijadikan sebagai analisis struktural fungsional tentu mencerminkan hal yang standart (artinya terpola dan berulang). Selain teori utama Kontribusi Robert K Merton adalah hubungan antara kebudayaan, struktur, serta anomie. Merton mendefinisikan kebudayaan sebagai “serangkaian nilai normative” teratur yang mengendalikan perilaku yang diberikan sama kepada semua anggota masyarakat ataupun kelompok tertentu, serta struktur sosial sebagai “serangkaian hubungan social teratur” yang mempengaruhi anggota masyarakat ataupun kelompok tertentu dengan satu atau lain cara. Sedangkan anomie terjadi ketika terdapat disfungsi antara norma – norma serta tujuan kultural yang terstruktur secara sosial dengan kemampuan anggota untuk bertindak berdasarkan norma dan tujuan tersebut (Bertilsson, 2006b). Argumen lain fungsionalis adalah bahwa kejahatan diperlukan untuk kemajuan sosial. Dengan demikian Durkheim berpendapat bahwa masyarakat tidak harus terlalu represif, ia harus memberikan kebebasan yang cukup tindakan kriminal untuk berperilaku dengan cara yang terluca itu, dalam rangka memberikan ruang untuk “individu”

untuk bertindak dengan cara-cara yang menguntungkan, dan berkurangnya perilaku saling menghargai akan menjadi satu stagnan. Karena kedua tindakan mereka menentang harapan normal, artinya Merton berpendapat bahwa penyimpangan dan kejahatan adalah “normal” Aspek Masyarakat, tetapi ia tidak membanta tindak pidana yang diperlukan untuk menghasilkan solidaritas atau untuk mencapai kemajuan sosial. Ini di sebut dengan Anomi yaitu dimana terjadinya disfungsi dari struktural fungsional ini membuat Merton mengemukakan bahwa ini menjadi penyebab terjadinya perilaku menyimpang yang merupakan bentuk adaptasi terhadap situasi tertentu (Bertilsson, 2006b). Robert K Merton memberikan pemahaman tentang ketidak seimbangan antara tujuan sosial dan sarana yang tersedia di masyarakat. Menurut teori ini, ketidak ada perbedaan yang signifikan antara tujuan yang diinginkan dan sarana yang tersedia untuk mencapainya, maka akan muncul ketidaksesuaian dan konflik sosial.

3. Ketidak Sesuaian Struktural (Strain Theory)

Teori ketidak sesuaian struktural (Strain Theory) teori ini di terbitkan dalam esainya yang berjudul “Social Structure and Anomie” tahun 1949. Melihat anomie sebagai hasil dari tekanan sosial yang dihadapi oleh individu dalam mencapai tujuan yang dianggap penting oleh masyarakat. Menurutnya, masyarakat memiliki tujuan-tujuan yang di anggap sukses, seperti kekayaan, prestise, dan kesuksesan karir. Namun, sarana untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu sama bagi semua orang. Ini menciptakan frustasi dan perasaan tidak adil di kalangan individu yang merasa tidak mampu mencapai tujuan tersebut dengan sarana yang tersedia. Merton mengidentifikasi empat tipe respon individu terhadap ketidakseimbangan ini,

yaitu. Konformitas, inovasi, ritualisem, retreatisme. Teori anomie ini dapat digunakan untuk menjelaskan ketidak sesuaian antara tujuan sosial individu dengan sarana yang tersedia di dalam sistem pembelajaran.

- a. Konformitas yaitu perilaku mengikuti tujuan dan cara yang ditentukan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut. Misal seperti Individu yang mengadopsi respon ini cenderung mematuhi norma-norma sosial yang ada dan mencoba untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Mereka menerima perubahan dalam pembelajaran dan mencoba untuk memanfaatkannya sebaik mungkin. Misalnya seorang siswa yang menghadapi pembelajaran virtual dapat secara aktif berpartisipasi dalam diskusi online, mengikuti jadwal online yang di tetapkan , dan berusaha memanfaatkan sumber daya digital yang tersedia.
- b. Inovasi yaitu perilaku mengikuti tujuan yang ditentukan masyarakat tetapi memakai cara yang dilarang oleh masyarakat. Misalnya Individu yang mengadopsi respon inovasi cenderung mencari cara baru untuk mencapai tujuan mereka dalam pembelajaran virtual. Mereka mungkin mengadopsi pendekatan yang berbeda, menggunakan teknologi dan alat pembelajaran digital dengan cara yang kreatif.
- c. Ritualisme yaitu perilaku seseorang yang telah meniggalkan tujuan budaya, namun masi tetap berpegang pada cara-cara yang telah digariskan masyarakat. Individu yang merespon dengan tipe ritualisme cenderung mempertahankan status quo dan berfokus pada proses tanpa memperhatikan tujuan akhirnya. Mereka mengabaikan harapan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hanya berfokus pada rutinitas atau kegiatan yang ada.

- d. Retretisme yaitu pengunduran/pengasingan diri, meninggalkan baik tujuan konvensional maupun cara pencapaian yang konvensional. Individu yang merespon dengan tipe retretisme cenderung menarik diri dan menolak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mereka merasa bahwa sarana yang tersedia tidak relevan atau tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka.

C. Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian dikatakan relevan jika penelitian tersebut merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Fungsinya untuk memposisikan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

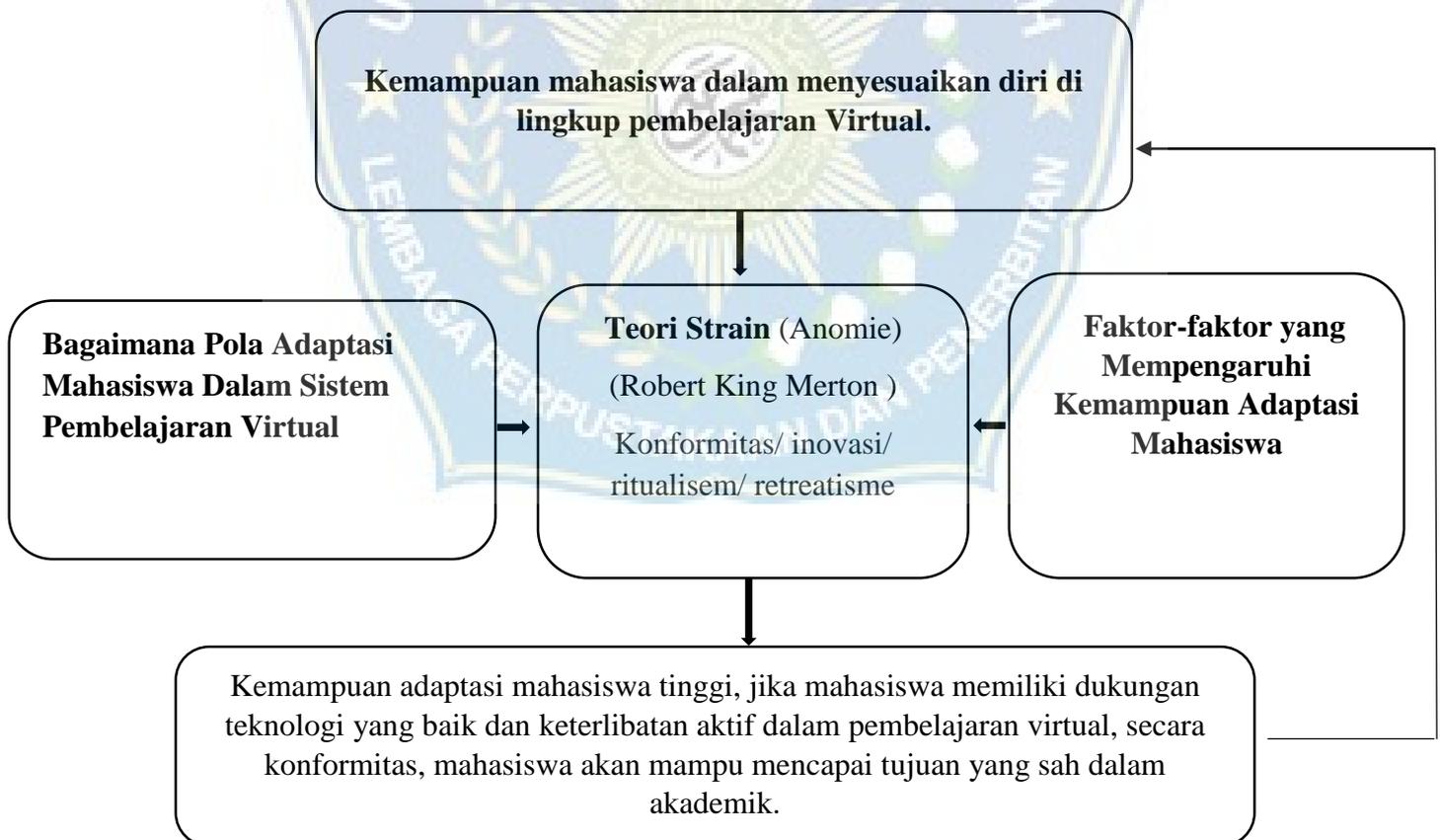
1. Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh W Darmalaksana, et all (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pembelajaran Online Masa WFH (Work From Home) Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21” Hasil dan pembahasan penelitian menunjukan efektifitas pembelajaran daring dengan capaian yang signifikan seiring dengan tuntutan mewujudkan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21, meskipun dilaksanakan pada masa WFH yang disebabkan mewabahnya pandemic Covid-19. Penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran daring sebagai tantangan pemimpin digital pendidikan tinggi abad 21 terbukti efektif dilaksanakan pada masa WFH akibat pandemic Covid-19.

2. Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh Hikmat, et all (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online”. Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan kuesioner yang dilakukan secara online. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendukung kebijakan belajar dari rumah dengan memberlakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom untuk tatap muka dan WhatsApp untuk memberikan materi kuliah serta penugasan untuk media belajar daring. Hasil pengujiannya didapatkan bahwa belajar secara daring dengan Zoom dan WhatsApp hanya efektif bagi matakuliah teori dan teori dan praktikum, sedangkan pada matakuliah praktik dan matakuliah lapangan perkuliahan secara online kurang efektif.
3. Jurnal oleh Widiyono, A. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul ”Efektifitas Perkuliahan Daring (online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19”. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi PGSD FTIK Unisnu Jepara mengikuti perkuliahan daring dirumah menggunakan gadget (Hp) dengan koneksi data dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik. Perkuliahan daring memberikan gambaran umum tentang kurang optimalnya pemahaman materi dan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif. Hasil lain menunjukkan bahwa mahasiswa siap menghadapi aturan baru the new normal live apabila dilaksanakan perkuliahan secara luring. Sedangkan untuk sistem perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring

secara bergantian dengan memperhatikan prinsip protokol pencegahan Covid-19.

4. Jurnal oleh (Karwati, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran elektronik (E-Learning) terhadap mutu belajar mahasiswa” berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran elektronik berada dalam kategori yang tinggi, sementara kualitas pembelajaran berada dalam kategori cukup. Selain itu, diperoleh temuan bahwa pembelajaran elektronik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dengan adanya Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Covid-19 mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah, sehingga dunia pendidikan memanfaatkan teknologi berupa pembelajaran virtual. Di dalam pembelajaran virtual dibutuhkan berbagai alat dan sistem pembelajaran virtual diantaranya laptop, komputer, maupun handphone dalam menunjang pembelajaran virtual. Selain itu perlu dipahami bahwa dalam pembelajaran virtual ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya, Oleh karena itu, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran virtual. Hambatan dan solusi pembelajaran virtual terhadap mahasiswa calon guru penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan dari awal wabah Covid-19 sampai sekarang, penggunaan sistem pembelajaran virtual telah mendorong kemajuan dunia pendidikan yang mengharuskan setiap peserta didik untuk terus beradaptasi dengan sistem pembelajaran virtual, namun dalam proses adaptasi seringkali ada sebagian peserta didik yang belum sepenuhnya mampu menyesuaikan dirinya dengan sistem pembelajaran virtual. Penerapan pembelajaran virtual menuntut setiap peserta didik untuk mampu melaksanakannya, dalam kondisi yang telah ditetapkan oleh pemangku kebijakan seringkali tidak sesuai dengan kondisi ideal yang dirasakan oleh para peserta didik, tidak semua mahasiswa memiliki akses ke internet yang stabil, sehingga mengalami gangguan saat mengikuti kelas, merasala sulit untuk

berkomunikasi dengan dosen atau teman sekelas karena perbedaan waktu atau kurangnya kesempatan untuk bertanya secara langsung., Dalam perspektif *Strain Theory* Robert King Merton, kendala yang di hadapai mahasiswa saat mengikuti perkuliahan dapat di lihat sebagai bentuk ketegangan atau tekanan (strain) yang muncul ketika ada kesenjangan Antara tujuan yang di harapkan dan cara atau saran yang tersedia untuk mencapainya. Merton mengemukakan bahwa ketegangan ini dapat memengaruhi perilaku individu. Kendala-kendala yang di hadapi mahasiswa dalam perkuliahan virtual mencerminkan rspons mereka terhadap tekanan yang di sebabkan oleh kesenjangan antara harapan akademik dan kenyataan praktis yang mereka hadapi.

Sehingga peneliti, meneliti Pembelajaran berbasis virtual (Online). Peneliti akan menggunakan metode wawancara, oberservasi, dan dokumentasi agar memperoleh data yang nanti dijadikan sebagai hasil untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran virtual yang meliputi mahasiswa mampu menyesuaikan diri dalam pembelajaran virtual, faktor-faktor yang memepengaruhi pembelajaran virtual, dan upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran virtual di masa sekarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan objek atau hasil penelitian secara alamiah, pemilihan sumber data diperoleh dengan purposive dan snowbaal, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010).

Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus, sebagaimana yang di kemukakan oleh (Cresswell, 2014) studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks setting kehidupan nyata kontemporer. Metode ini bersifat deskriptif, sehingga data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata atau gambar daripada data dalam bentuk angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini di laksanakan di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Pendidikan Sosiologi.

2. Waktu

Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan September-November 2023.

C. Fokus Penelitian

- a. Fokus pada penelitian ini adalah Proses adaptasi mahasiswa dalam pembelajaran Berbasis Virtual di Lingkup Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar, Pola Adaptasi Mahasiswa, Kegiatan Pembelajaran, Distraksi dalam belajar, Dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran virtual.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang dalam latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang benar-benar terjangkau (Basrowi dan Suwandi, 2008).

Sedangkan menurut Arikunto (2002) ialah orang yang dapat memberikan informasi. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan ialah :

Merupakan pelajar yang aktif dan mengikuti pembelajaran virtual atau daring, yang dipilih dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Sosiologi

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, selanjutnya dibuat instrumen penelitian untuk menghasilkan data yang jelas, bermakna dan mendalam.

Berikut beberapa bentuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Lembar Observasi

Instrumen penelitian pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, yang mana instrumen ini sebagai acuan dalam pengamatan saat penelitian.

Menurut Sugiyono (2014) Observasi merupakan suatu rangkaian yang kompleks, dimana tersusun dari berbagai proses biologis dan proses psikologis. Sedangkan menurut Riyanto (2010) observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Lembar Panduan Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan instrumen lembar panduan wawancara, hal ini berguna untuk mengecek data-data yang diperoleh dari temuan lapangan dengan berbagai instrumen lain. Adapun sumber informasi/informan wawancara di sini adalah Pelajar yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Sosiologi.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada informan, dan jawaban-jawaban

informan kemudian dicatat atau direkam (Hasan, 2002). Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun satu ide dengan cara tanya jawab, sehingga ditemukan sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Martono (2011) studi pustaka dilakukan untuk memperbanyak informasi mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian.

F. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang akan digunakan ialah:

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002) data primer ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer didapat dari informan atau orang-orang yang diwawancarai oleh peneliti. Data primer ini antara lain:

- a. Catatan hasil wawancara.
- b. Hasil observasi lapangan.
- c. Data-data mengenai informan.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau yang sudah ada (Hasan,2002). Data ini diperlukan untuk mendukung informasi primer yang telah didapatkan yaitu dari buku, bahan pustaka, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelum wawancara dilakukan peneliti terhadap mahasiswa dan dosen tentang pelaksanaan pembelajaran daring di prodi Pendidikan Sosiologi

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur dan nonpartisipan. Observasi terstruktur adalah observasi yang dipersiapkan tentang apa yang akan diobservasi berupa rambu-rambu pengamatan meskipun sederhana dan berkembang di lapangan. Sedangkan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan, tetapi hanya sebagai pengamat. Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dengan mengamati proses pembelajaran baik melalui Google Meet, Google Classroom ataupun Zoom.

3. Dokumentasi

Studi pustaka atau dokumentasi dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian,

yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Prastowo (2012) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data akan tetap berlangsung selama proses penelitian berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- a. Mengkategorikan data (*Coding*) ialah upaya menetapkan setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (Moleong, 2011).
- b. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian (Hasan, 2002).

2. Data *Display* (Penyajian data)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.

3. *Conclusion/Verifying* (Penerikan simpulan)

Peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

I. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat trigulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Pengumpulan

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu / situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya (Sugiyono, 2007).

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian. Penerapan etika yaitu:

1. Ada surat persetujuan informan (informan consent) untuk diwawancarai
2. Meminta izin informan jika ingin merekam wawancara, atau ambil foto dan video
3. Menjaga kerahasiaan identitas informan, jika terkait informasi sensitif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar

Program studi pendidikan sosiologi merupakan salah satu jurusan yang berada di Fakultas Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Makassar. Program studi pendidikan sosiologi resmi terdaftar berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas RI No. 265/D/2006 tertanggal 10 Juli 2006. Program studi pendidikan sosiologi berada dibawah payung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan merupakan satu-satunya program studi yang ada diperguruan Tinggi Swasta di kawasan pulau Sulawesi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah cikal bakal pendirian Universitas Muhammadiyah Makassar yang didirikan oleh Pemimpin Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara sebagai hasil karya Panitia Pendiri yang dibentuk pada Musyawarah Wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke 24 di Kabupaten Watan Soppeng pada tanggal 5 September 1962, dengan Fakultas Ilmu Penelitian. Pada tahun 1966 – 1967, Universitas Muhammadiyah Makassar memindahkan Pusatnya ke Makassar dengan menempati gedung Sekolah China yang pada tahun 1966. Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah

realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng.

Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaris Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nama makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

Pada awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Makassar membina dua fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Universitas Muhammadiyah Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri. Perkembangan berikutnya Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas

ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademi pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi BAN-PT.

1. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar.

a. Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang unggul dan berkarakter islami dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal, nasional dan berdaya saing Global di tahun 2028.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Pendidikan Sosiologi mempunyai Misi Sebagai Berikut :

- 1) Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam bidang pendidikan sosiologi
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis kearifan lokal dan budaya dalam bidang pendidikan sosiologi yang berkarakter islami
- 3) Melaksanakan penelitian pendidikan dan sosiologi yang inovatif
- 4) Memperkuat pengabdian pada masyarakat melalui jalinan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan dan instansi terkait serta stakeholder untuk keberlanjutan program studi.

- 5) Menghasilkan produk pembelajaran, artikel ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan sosiologi dan mendesiminasikan.

c. Tujuan.

1. Menghasilkan tenaga pendidik professional dalam bidang pendidikan sosiologi yang mampu mengembangkan, mendesain dan menerapkan pembelajaran yang inovatif yang berkarakter islami.
2. Terlaksananya pemebelajaran berbasis riset berorientasi pada publikasi karya ilmiah nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kemitraan dengan berbagai lembaga dan instansi terkait penguatan sociopreneurship.

B. Karakteristik Informan

Berdasarkan pemilihan informan yang telah dijelaskan pada bab III, Maka informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk lebih jelasnya karakteristik informan dapat dilihat pada table 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Informan

Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
Fahiratun Afiat Muizunzila	Perempuan	Mahasiswa
Agung Indra Wijaya	Laki-Laki	Mahasiswa
Martinihani	Perempuan	Mahasiswa
Nur Alifia	Perempuan	Mahasiswa
Fasikul	Laki-Laki	Mahasiswa
Novi Damyanti	Perempuan	Mahasiswa
juleha	Perempuan	Mahasiswa
Sri Neingsi	Perempuan	Mahasiswa

BAB V

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan beberapa informasi data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, mengenai proses pola adaptasi mahasiswa dalam sistem pembelajaran virtual Program Studi Pendidikan Sosiologi. Kemudian untuk keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yaitu sumber penelitian beberapa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi dilakukan wawancara dan observasi pada semua sumber dan Triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan merupakan jenis wawancara terstruktur. Kemudian wawancara tentang proses pembelajaran Virtual juga membahas beberapa aspek yaitu kegiatan pembelajaran, distraksi dalam belajar, serta penggunaan media dan teknologi pembelajaran. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran secara virtual yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Sosiologi Unismuh Makassar.

1. Bagaimana Pola Adaptasi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Virtual Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

a. Kemampuan Beradaptasi

Adapun Observasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait mahasiswa program studi pendidikan sosiologi, bahwa perubahan pada sistem pembelajaran yang di alami mahasiswa sosiologi pendidikan, pada awalnya mereka kesulitan dalam menjalankannya, kendala yang di hadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran virtual sangatlah berbeda-beda, namun kendala tersebut tidak menghalangi mereka untuk terus mengikuti perkuliahan, seiring berjalannya waktu, pasca pandemic mahasiswa sudah mulai bisa menjalankan sistem pembelajaran virtual dengan baik. Inilah yang di rasakan sebagian mahasiswa, sebagaimana yang di sampaikan oleh:

Agung Indra Wijaya mahasiswa studi pendidikan sosiologi, Senin 14 November di unismuh Makassar yang mengatakan bahwa:

“Awal pandemi saya kesulitan menyesuaikan diri dengan pembelajaran online, banyak hal yang harus di pelajari, di suru sama dosen download aplikasi goole meet, zoom dan class room, untuk di pakai dalam pembelajaran. Awalnya susa dalam menjalankan aplikasinya, pelan-pelan untuk mencoba cari tau cara menggunakannya, lama-kelamaan mulai terbiasa. Apalagi sekarang sudah di kolaborasikan dengan pembelajaran online dan offline (hybrid), saat ini sudah mulain terbiasa dengan kondisi sekarang, ndak tau kedepan apakah ada perubahan atau tidak.”

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat di simpulkan bahwa tidak semua mahasiswa terbiasa dengan penggunaan platform pembelajaran digital. Mereka membutuhkan proses yang panjang untuk beradaptasi. Penerapan pembelajaran virtual pada saat aktiviatas perkuliahan dilakukan memang mempermudah dengan lebih efesien dan efektif, proses kegiatan belajar dapat di lakukan dimana saja dan kapan saja tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu,

namun setiap penerapan model pembelajaran virtual butuh waktu untuk membiasakannya.

b. Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran dalam penerapan pembelajaran virtual tidak jauh berbeda dengan pembelajaran offline, terlebih dahulu dimulai dengan kesiapan mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan absensi kehadiran, penjelasan awal materi dan juga terdapat tanya jawab, pembelajaran virtual juga diberikan tugas, tidak jauh berbeda dengan pembelajaran secara offline dimana tugas yang diberikan bisa berupa presentase materi yang dikerjakan secara kelompok, sebenarnya kuliah online, sama halnya dengan kuliah secara offline, tahapannya sama, dimana awalnya terlebih dahulu dimulai dengan kesiapan mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan absensi kehadiran, penjelasan awal materi dan juga terdapat tanya jawab, hal ini juga sebagaimana yang di sampaikan oleh mahasiswa pendidikan sosiologi.

“Biasanya sebelum memulai perkuliahan, dosen yang kirimkan link atau password kelas, secara langsung dikirim di group whatsapp, atau melalui ketua tingkat, dan biasanya juga dosen menyuruh kami yang siapkan link kelas online, dengan menggunakan aplikasi Google Meet, Zoom atau Classroom”. (Nur Alifia, Selasa 15 November).

Hal ini menunjukkan bahwa, dalam memulai pembelajaran virtual mahasiswa harus mempersiapkan perangkat-perangkat elektronik mereka, berbeda dengan pada saat perkuliahan offline, mereka hanya mempersiapkan alat tulis dan buku. Namun dalam menerima tugas yang di berikan dosen, mahasiswa merasa pada saat kuliah virtual, tugas yang di berikan dosen lebih banyak dari pada kuliah offline dan tugas yang di berikan lebih bervariasi. Inilah yang di rasakan sebagian mahasiswa, sebagaimana yang di sampaikan oleh:

Sri Neingsi, mahasiswa studi pendidikan sosiologi, Selasa 15 November di unismuh Makassar yang mengatakan bahwa:

“Kalau berbicara mengenai tugas yang di berikan dosen, baik itu perkuliahan virtual atau offline sebenarnya sama, sama-sama ada tugas, tapi biasanya kalau kuliah offline, hanya tugas diskusi kelompok, pada saat kuliah virtual tugas yang di berikan lebih banyak, kadang ada tugas tambahan seperti buat video presentasi lalu di upload di youtube dan sosial media”.

Dari apa yang disampaikan di atas bahwa, perkuliahan virtual sering kali memiliki jumlah tugas yang lebih banyak di bandingkan perkuliahan tata muka, ini yang menjadi persepsi mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran virtual. Dalam proses pembelajaran virtual, penggunaan platrom digital seperti Zoom, Goole Meet, atau Goole Classrom, membantu mereka dalam memulai perkuliahan virtual, Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh narasumber:

“Memang betul, bahwa penggunaan platrom digital dalam pembelajaran online sangat membantuh saya, seperti pada saat ada jadwal perkuliahan di siang hari, di alihkan ke Zoom, itu menghemat waktu saya dan tidak cape-cape kekampus karena jarak tempat tinggal saya dengan kampus sangat jauh. (Juleha, Mahasiswa Pendidikan Sosiologi, Selasa 15 November)”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran virtual di program studi pendidikan sosiologi, maka dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran virtual di program studi pendidikan sosiologi, memanfaatkan aplikasi zoom, goole meet, dan class room, sebelum pembelajaran dilaksanakan.

c. Distraksi dalam proses pembelajaran virtual

Dalam proses belajar secara online pemahaman tiap mahasiswa berbeda-beda dalam menerima materi, ada yang dengan cepat menerima materi dan ada juga yang

lambat. Namun hal tersebut tidak dapat dijadikan batasan karena pemahaman mahasiswa bisa bergantung dari cara penyampaian materi atau karena tingkat pemahaman mahasiswa itu sendiri yang berbeda-beda. Namun dalam proses pembelajaran online yang berlangsung pasti akan ada kendala yang di rasakan mahasiswa, kendala tersebut bias muncul dari eksternal atau internal, hal inilah yang mempengaruhi tujuan mereka dalam mencapai pemahaman terkait materi yang di pelajarnya. Di saat pembelajaran daring berlangsung mahasiswa terkadang membuka aplikasi lain untuk mengatasi rasa bosan atau mengantuk ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yakni dengan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Novi Damyanti, Rabu 2023.

“Iya, Karena bosan terkadang membuka Instagram, youtube, dan whatsApp, membuka whatsApp untuk membalas chat teman, menerima informasi tugas misalnya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yakni dengan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fasikul, Rabu 2023.

“ Pada saat pembelajran online, terkadang terganggu dengan kondisi lingkungan, gangguan dari keluarga, teman atau kebisingan sekitar yang mengalihkan fokus saya.”

Dari hasil wawancara dengan narasumber diatas dapat di simpulkan bahwa, hal seperti itu terkadang memang terjadi di saat kondisi belajar online, terdistraksi dengan notifikasi dari media social yang mengalihkan fokus mereka sehingga tidak optimal dalam menerima materi. Dalam kondisi lain sebagian mahasiswa mengalami gangguan atau terdistarksi dengan lingkungan yang kurang kondusif, pada saat berada di tempat tinggal mereka di ruma maupun di kosan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Virtual Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar.

a. Stabilitas Jaringan

Jaringan internet memainkan peran penting dalam pembelajaran virtual, memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk terhubung, berbagai materi, dan berkolaborasi secara efisien meskipun berada di tempat yang berbeda. Untuk menghubungkan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran virtual, di perlukan jaringan internet yang berkualitas, kualitas internet yang cepat dan stabil sangat penting agar mahasiswa dapat mengikuti kelas tanpa gangguan. koneksi yang lambat bisa menyebabkan jeda (lag) selama proses pembelajaran virtual, mengganggu kelancaran alur pembelajaran. Ini sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh narasumber.

Dari hasil wawancara salasatu mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNISMUH Makassar.(Martinihani /Kamis/ November)

“Kalau masalah jaringan, sering terjadi sinyal yang lemah, terkadang sering putus-putus, ngga bisa dengar apa yang di sampaikan dosen atau teman-teman yang lagi presentasi, di lokasi tempat tinggal saya apalagi kalau musim hujan lebih jelek lagi jaringannya.”

Sesuai dengan penuturan narasumber yang lain(Fahiratun Afiat Muizunzila / Kamis /November).

“Penyebab saya terlambat join pada saat kuliah online karena jaringan, di kosan tempat saya tinggal ada wi-fi, sering saya gunakan itu untuk ikut kuliah online/virtual, dan yang gunakan wifi bukan hanya saya sendiri tapi anak-anak kosan juga pakai, akhirnya lalot (lambat), terkadang ketinggalan materi yang di sampaikan dosen.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan bahwa mahasiswa mengeluhkan persoalan jaringan yang terkadang tidak stabil, koneksi yang buruk membuat mahasiswa sulit mendengar penjelasan dosen, melihat presentasi, atau berpartisipasi dalam diskusi. Beberapa mahasiswa tinggal di daerah yang sulit dijangkau sinyal internet, terlebih ketika berada di kosan yang menggunakan wi-fi dengan penggunaan yang melebihi kapasitas. Hal ini membuat mereka tidak optimal dalam mengikuti perkuliahan.

b. Faktor Teknologi

Penerapan teknologi pada kegiatan pembelajaran semakin populer terutama setelah pandemic covid-19, menuntut setiap mahasiswa harus bisa mampu mengoperasikan perangkat, aplikasi dan platform pembelajaran online, terutama yang tidak terbiasa dengan berbagai platform pembelajaran digital, mereka mengalami kendala seperti saat memulai pembelajaran virtual, saat menggunakan salah satu platform virtual, mengirim link Zoom ke kelas ada masalah link yang tidak bisa di buka, pada saat menggunakan aplikasi online masi ada sebagian fitur-fitur yang belum di pahami. namu masi ada sebagian mahasiswa yang gaktek teknologi, di karenakan kurangnya keinginan untuk mempelajarinya dengan baik, kebutuhan untuk menggunakan teknologi hanya sebatas tuntutan tugas kuliah.

Sesuai dengan penuturan dari narasumber yakni Nur Alifia, salah satu mahasiswa studi pendidikan sosiologi. Kamis November 2023, UNIMSUH Makassar:

“iye, pas di gunakan aplikasi zoom, di saat kelompok ku presentasi, di suru kirim tugas makalahnya sekalian di paparkan di layar hp atau laptop, masi kebingungan kah di mana harus di pencet untuk di paparkan di layar hp/laptop”.

(Fahiratun Afiat Muizunzila. Kamis 17 November).Mahasiswa studi pendidikan sosiologi, unismuh Makassar yang mengatakan bahwa:

“Saya mengalami sendiri dalam masalah teknik, seperti pada saat memulai pembelajaran menggunakan aplikasi online, saya, baru buka aplikasinya tiba-tiba muncul pembaharuan aplikasi, disuru download/ upgret, di situ saya terlambat masuk, dan tampilan aplikasinya langsung berbeda setelah di download dari tampilan awalnya.”

Dari hasil wawancara dengan narasumber dapat di simpulkan bahwa tidak semua mahasiswa terbiasa dengan punggunaan platform pembelajaran digital. Mereka menghadapi masalah teknis, seperti mengunggah tugas, kurangnya keterampilan digital menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa dalam menavigasi berbagai perangkat lunak dan aplikasi yang digunakan selama pembelajaran. Penerapa pembelajaran virtual pada saat aktivitas perkuliahan dilakukan memang mempermudah dengan lebih efesien dan efektif, proses kegiatan belajar dapat di lakukan dimana saja dan kapan saja tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, namun setiap penerapan model pemebelajarn virtual butu waktu untuk membiasakannya.

c. Karakteristik Mahasiswa

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi bahwa pada tingkat kehadiran mahasiswa pada saat pembelajaran virtual tidak jauh berbeda pada saat pembelajaran di kelas, namun ada juga kelas yang tingkat kehadirannya menurun pada mata kuliah tertentu. Selain itu pada tingkat partisipasi atau keaktifan mahasiswa di kelas juga mengalami perbedaan dengan sebelum belajar virtual. Perbedaannya ada yang keaktifannya meningkat namun ada juga yang mengalami penurunan.

B. Pembahasan

1. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Dengan Berbasis virtual Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pelaksanaan pembelajaran secara virtual di Program Studi Pendidikan Sosiologi dilaksanakan melalui aplikasi google classroom, google meet, zoom, dan WhatsApp. Dalam pelaksanaan pembelajaran Virtual di Program Studi Pendidikan Sosiologi meliputi beberapa aspek, yaitu kemampuan beradaptasi, kegiatan pembelajaran, Distraksi dalam pembelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran virtual. Pembahasan dari aspek-aspek tersebut dari hasil penelitian, sebagai berikut :

a. Kemampuan Beradaptasi

Perubahan pada sistem pembelajaran dari konvensional ke pembelajaran virtual, telah merubah kebiasaan mahasiswa yang awalnya hanya perkuliahan dilakukan di kampus, sekarang bisa di mana saja dan kapan saja, perubahan tersebut tentunya tidak mudah dilakukan begitu saja, mahasiswa perlu beradaptasi secara bertahap dalam menjalankan sistem yang telah di atur oleh pemangku kebijakan. Ini terkait dengan teori strain, (Robert King Merton), konformitas salah satu dari lima respon individu terhadap tekanan sosial di mana individu mengikuti norma/aturan yang ditetapkan secara resmi. Untuk mencapai tujuan akademik mahasiswa harus mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh pihak kampus.

b. Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, dapat diketahui bahwa pada tahapan pembelajaran virtual tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas, yaitu melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dosen terlebih dahulu telah membuat kesepakatan dengan mahasiswa terkait jadwal dan jenis aplikasi belajar online yang akan digunakan, setelah itu dosen akan mengirimkan kode atau password dari aplikasi yang akan digunakan, dikirim melalui ketua tingkat ataupun melalui group whatsapp.

Untuk pemahaman mahasiswa terhadap materi selama pembelajaran online tidaklah seragam, ada mahasiswa yang cepat memahami materi dan ada mahasiswa yang lambat untuk memahami materi, sehingga beberapa masukan dari mahasiswa menginginkan agar dosen selalu mengirimkan kembali salinan materi yang telah diajarkan agar mahasiswa dapat mengulang-ulang kembali materi yang telah didapatkan.

Bentuk tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa juga tidak jauh berbeda dengan tugas pada saat belajar di kelas terdiri dari tugas individu dan kelompok. Berupa tugas membuat makalah dan mempresentasikannya, membuat resume dan tugas praktek yang dilakukan dengan cara merekam (video) dan diupload di youtube atau sosial media.

Proses ujian (final) pada pembelajaran virtual dilaksanakan dengan dosen mengirimkan soal atau tes kepada mahasiswa, lalu mahasiswa diberikan kesempatan atau waktu untuk menjawab soal. Sehingga hal ini sulit untuk menilai

karakter mahasiswa dalam hal ini kejujuran mahasiswa, karena tidak ada pengawasan selama ujian berlangsung, hal ini juga diakui oleh mahasiswa yang merasa senang saat final secara virtual, mereka dapat dengan leluasa mencari jawaban dari internet. Adapula dosen yang memberikan final, dengan memerintahkan mahasiswa untuk membuat resume materi dengan tulis tangan, ataupun tugas lain sebagai pengganti final.

Hasil belajar mahasiswa berdasarkan hasil wawancara, rata-rata menjawab hasilnya cukup baik, dan beberapa mahasiswa menyatakan IPK nya mengalami peningkatan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa ada yang mengaku sulit memahami materi yang diberikan oleh dosen ketika belajar virtual, tetapi nilainya bagus, bahkan cenderung meningkat. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa jika mereka sudah rajin mengikuti perkuliahan, itu sudah bisa menjadi jaminan kalau nilai yang didapatkan nantinya sudah bagus. Inilah salah satu kelemahan dari pembelajaran virtual yaitu proses pembelajaran berfokus pada aspek kognitif dan psikomotorik, dan sehingga aspek afektif sulit untuk di nilai.

Hal ini sejalan dengan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh Hikmat, et all (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Virtual Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online”. Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan kuesioner yang dilakukan secara online. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendukung kebijakan belajar dari rumah dengan memberlakukan pembelajaran virtual menggunakan aplikasi Zoom untuk tatap muka dan WhatsApp untuk memberikan materi kuliah serta penugasan untuk media belajar virtual. Hasil pengujiannya didapatkan bahwa

belajar secara virtual dengan Zoom dan WhatsApp hanya efektif bagi matakuliah teori dan teori dan praktikum, sedangkan pada matakuliah praktik dan matakuliah lapangan perkuliahan secara online kurang efektif.

c. Distraksi dalam pembelajaran

Ketika pembelajaran secara virtual mahasiswa juga sering kali membuka aplikasi lain. Hal ini terjadi karena rasa bosan atau mengantuk yang sering mereka rasakan saat pembelajaran berlangsung, mereka cenderung lebih memilih membuka aplikasi whatsapp untuk sekedar cetingan dengan teman sekelas atau dengan pasangan, membuka aplikasi Instagram untuk berselancar di beranda entah untuk melihat trend yang sedang booming atau melihat postingan para artis yang mereka sukai. Ini terkadang mereka lakukan untuk menghilangkan rasa ngantuk dan bosan. Sehingga dalam kondisi seperti itu ada beberapa materi yang terlewatkan, namun bagi mahasiswa yang memegang nilai-nilai yang tertanam dalam diri seorang pelajar mereka akan melakukan penyesuaian materi untuk tidak tertinggal, sebagaimana teorinya Robert King Merton "anomie" secara konformitas individu yang mengikuti peraturan akan berusaha keras untuk mengikuti semua tugas, dan mencari bantuan dari teman sekelas atau dosen.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Virtual di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, maka dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Virtual di Program Studi Pendidikan Sosiologi ada 3, yaitu : Stabilitas Jaringan, Faktor Teknologi, dan

Karakteristik mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Pangondian, Santosa, & Nugroho, 2019) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pembelajaran Virtual adalah Teknologi yang digunakan, dan Karakteristik mahasiswa.

Pada indikator Teknologi, diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki akses yang memadai, utamanya dalam hal ini adalah akses internet atau jaringan yang kurang memadai, mengingat banyak mahasiswa yang berasal dari daerah yang bisa dikatakan akses internet nya belum maksimal, hal ini tentu saja dapat menghambat proses pembelajaran. Selain itu, masih ada beberapa mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran online, hal ini juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran misalnya adanya keterlambatan dalam mengisi daftar hadir atau bahkan keterlambatan dalam mengirim tugas. sebagaimana sejalan dengan teori Robert K Merton “Anomie” dalam konformitas, untuk memenuhi kebutuhan tugas dalam pembelajaran cara-cara yang di gunakan dengan legal untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar dan menganalisis berbagai data temuan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Prose adaptasi mahasiswa dalam sistem pembelajaran virtual pada program studi pendidikan sosiologi unismuh makassar. Yakni (1) kemampuan beradaptasi, dalam penerapannya mahasiswa membutuhkan proses yang panjang untuk beradaptasi. Kendala yang di hadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran virtual sangatlah berbeda-beda, namun kendala tersebut tidak menghalangi mereka untuk terus mengikuti perkuliahan, seiring berjalannya waktu, pasca pandemic mahasiswa sudah mulai bisa menjalankan sistem pembelajaran virtual dengan baik. (2) kegiatan pembelajaran, dalam penerapan pembelajaran virtual tiak jauh berbeda dengan pembelajaran offline, terlebih dahulu dimulai dengan kesiapan mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan absensi kehadiran, penjelasan awal materi dan juga terdapat tanya jawab, namun mahasiswa merasa bahwa dalam pembelajaran virtual tugas-tugas yang di berikan terasa lebih banyak di bandingkan pada saat kuliah offline. (3) distraksi dalam proses pembelajaran, hal-hal yang menjadi kendala, yang di rasakan mahasiswa dalam proses kuliah virtual, pada saat pembelajaran daring berlangsung mahasiswa terkadang

terdikstraksi dengan notifikasi dari hp, atau membuka aplikasi lain untuk mengatasi rasa bosan dan mengantuk.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Virtual di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Meliputi (1) faktor teknologi, seperti kurangnya keterampilan digital menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa dalam menavigasi berbagai perangkat lunak dan aplikasi yang digunakan selama pembelajaran. (2) Stabilitas jaringan, persoalan jaringan yang terkadang tidak stabil, koneksi yang buruk membuat mahasiswa sulit mendengar penjelasan dosen, melihat presentasi, atau berpartisipasi dalam diskusi. Beberapa mahasiswa tinggal di daerah yang sulit dijangkau sinyal internet, terlebih ketika berada di kosan yang menggunakan wi-fi dengan penggunaan yang melebihi kapasitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian ini selanjutnya antara lain:

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan salah satu acuan oleh pembaca untuk memahami perkembangan pendidikan terkait proses

pembelajaran secara virtual dimasa mendatang. Mengingat perkembangan teknologi yang semakin berkembang.

2. Masi banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas terkait dengan teknologi pendidikan.
3. Kajian ini merupakan penelitian kualitatif yang hanya fokus pada aspek bagaimana proses adaptasi mahasiswa dalam pembelajaran virtual, yang menggunakan metode Kualitatif deskriptif . Selain itu, data dalam penelitian ini hanya sebatas mengkaji pola adaptasi mahasiswa dalam sistem pembelajaran virtual program studi pendidikan sosiologi unismuh makassar. Namun peneliti yang akan datang dapat diperluas ke seluruh aspek, dengan menggunakan teori pembanding antara teori Strain secara holistic di Sulawesi selatan atau Indonesia secara umum. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode penelitian gabungan antara kualitatif dengan kuantitatif agar penelitian tentang proses adaptasi pada pembelajaran virtual dapat dijabarkan secara detail dan rill.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, I. Z. (2017). Struktural Fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Inspirasi*, 1(1), 172.
<http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/12/11>
- Agapa, D. B., & Martiana, A. (2023). Mahasiswa Dogiyai di Yogyakarta: kajian tentang adaptasi dan relasi sosialnya. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 12(1), 82–97. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v12i1.60998>
- Bertilsson, M. (2006a). Robert King Merton. *Dansk Sociologi*, 14(1), 126–129.
<https://doi.org/10.22439/dansoc.v14i1.369>
- Bertilsson, M. (2006b). Robert King Merton. *Dansk Sociologi*, 14(1), 126–129.
<https://doi.org/10.22439/dansoc.v14i1.369>
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. 1–23.
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41–54.
<https://doi.org/10.20422/jpk.v17i1.5>
- Pendidikan, J., & Humaniora, S. D. A. N. (2021). *POLA ADAPTASI SOSIAL GURU PADA PEMBELAJARAN VIRTUAL MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 19 KOTA MAKASSAR SOCIAL ADAPTATION PATTERNS OF TEACHERS IN VIRTUAL LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN SMA NEGERI 19 MAKASSAR CITY. 1*, 44–47. yipmkk]
- Tsaaqib, A., Buchori, A., & Endahwuri, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Virtual Reality (Vr) Pada Materi Trigonometri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sma. *JIPMat*, 7(1), 11–19.

<https://doi.org/10.26877/jipmat.v7i1.9950>

- Aditya Susilo, C. .. (2020). Coronavirus Dease 2019 :Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam indonesia*, 7 (1), 45-67.
- Aditya Susilo, C. .. (2020). Coronavirus Disease 2019 :Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam indonesia*, 7 (1), 45-67.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bariah, S. (2019). *Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. Jurnal Petik*, 5 (1), 31-47.
- Creswel, J. W. (2014). *Penelitian kualitatif dan desain riset (memilih diantara lima pendekatan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, I. (2002). *Pokok Materi Metodeologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hikmat, E. H. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*.
- Hutomo Atman Maaulan, M. H. (2020). *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. Jurnal Pendidikan*.
- Karwati, E. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. Jurnal Penelitian Komunikasi*.
- Kemenristekdikti. (2019). *Panduan Proses Pembelajaran Daring SPADA 2019*. Jakarta.
- Komalasari, K. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya.

Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.

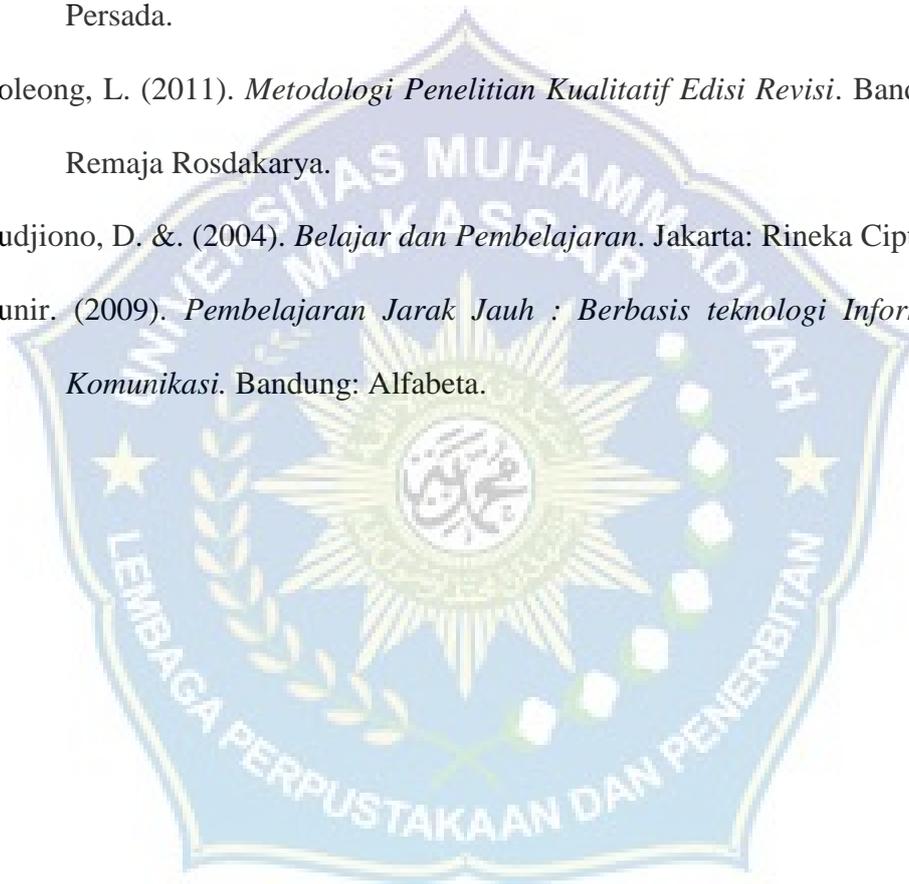
Mardika, I. N. (n.d.). *Dasar-dasar Teori Pendidikan untuk Online Learning di unduh pada 25 Januari 2020*.

Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudjiono, D. &. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh : Berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.







1. INSTRUMEN
2. DOKUMENTASI
3. PERSURATAN



LAMPIRAN 1

1.1 PEDOMAN WAWANCARA

1.2 PEDOMAN OBSERVASI

1.3 STUDI DOKUMEN



Lampiran

Pedoman Wawancara

Nama : M. Zulfan S, Abd Madjid
 Nim : 105381101118
 Judul Penelitian : Pola Adaptasi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Virtual Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Rumusan Masalah	Indikator/ Sub Indikator	Item Pertanyaan
1	Bagaimana Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Berbasis Virtual (Online) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar ?	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online)? 2. Bagaimana rancangan perencanaan pembelajaran berbasis Virtual(Online)? 3. Apakah ada pedoman atau tata cara dari Universitas untuk Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual(Online)?
		Kegiatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online)?

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran pada pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online)? 3. Apa saja bentuk tugas yang dapat di berikan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ? 4. Bagaimana proses ujian pada pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ? 5. Bagaimana hasil belajar mahasiswa pada pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ?
		Strategi Pengantar /Penyampaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran berbasis Virtual (Online) menerapkan prinsip pengajaran berpusat pada mahasiswa ? 2. Bagaimana Strategi pengantar Bapak/Ibu sehingga memungkinkan mahasiswa untuk berlatih dan menguasai keterampilan yang diperlukan saat berdiskusi secara maya ?
		Media dan Teknologi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada dukungan sarana dan prasarana dari pemerintah atau universitas kepada dosen dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ? 2. Apa saja jenis aplikasi online yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis Virtual (Online) ? 3. Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ?

2	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran Virtual (Online) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar?	Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mahasiswa sudah memiliki akses yang memadai untuk melaksanakan sistem pembelajaran Virtual (Online)? 2. Apakah masih ada mahasiswa yang terkendala dalam melaksanakan pembelajaran Virtual(Online) karena kurang memahami teknologi yang digunakan dalam pembelajaran ?
		Karakteristik Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu memiliki kendala secara teknis (penggunaan teknologi) dalam melaksanakan pembelajaran Virtual ?
		Karakteristik Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa sebelum dan setelah adanya pembelajaran Virtual ? 2. Apakah ada perbedaan tingkat kepercayaan diri (keaktifan) mahasiswa dalam pembelajaran sebelum dan setelah adanya pembelajaran Virtual ?

Lampiran 1.2

Pedoman Observasi

Nama : M. Zulfan S, Abd Madjid

Nim : 105381101118

Judul Penelitian : Pola Adaptasi Sistem Pembelajaran Virtual Pada Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Rumusan Masalah	Indikator/ Sub Indikator	Item Pengamatan	Y	T
1	Bagaimana pola adaptasi mahasiswa dalam sistem pembelajaran virtual pada program studi pendidikan sosiologi universitas muhammadiyah makassar.?	Perancangan Pembelajaran	1. Ada persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online)? 2. Ada pedoman atau tata cara dari Universitas untuk Dosen dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ?	✓ ✓	
		Kegiatan Pembelajaran	1. Ada tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online)? 2. Mahasiswa paham terhadap materi pelajaran pada pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ? 3. Ada perbedaan bentuk tugas yang di berikan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ? 4. Hasil belajar mahasiswa bagus pada pelaksanaan pembelajaran berbasis Virtual (Online) ?	✓ ✓ ✓ ✓	
		Strategi Pengantaran/ Penyampaian	1. Dalam pembelajaran berbasis Virtual menerapkan prinsip pengajaran berpusat pada mahasiswa ?		✓

		Media dan Teknologi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada dukungan sarana dan prasarana dari pemerintah atau universitas kepada dosen dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>Virtual (Online)</i> ? 2. Ada jenis aplikasi online yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis <i>Virtual (Online)</i>? 3. Ada media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>Virtual (Online)</i> ? 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran Virtual pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar?	Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa sudah memiliki akses yang memadai untuk melaksanakan sistem pembelajaran Virtual. 2. Masih ada mahasiswa yang terkendala dalam melaksanakan pembelajaran Virtual karena kurang memahami teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. 	<p>✓</p>	<p>✓</p>
		Karakteristik Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memiliki kendala secara teknis (penggunaan teknologi) dalam melaksanakan pembelajaran Virtual 		<p>✓</p>
		Karakteristik Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa sebelum dan setelah adanya pembelajaran Virtual? 2. Ada perbedaan tingkat kepercayaan diri (keaktifan) mahasiswa dalam pembelajaran sebelum dan setelah adanya pembelajaran Virtual ? 	<p>✓</p> <p>✓</p>	

Lampiran 1.3



Pedoman Studi Dokumen

Dokumentasi	Keterangan
RPS	Dosen memiliki RPS yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran selama satu semester
Buku	Dosen memiliki bahan ajar atau materi yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran
Dokumentasi	Pembelajaran online dilaksanakan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi belajar online seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan Whatsapp



LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI



Wawancara kepada Mahasiswa; Fahiratun Afiat Muizunzila (105381100520)

(Senin, 27 November 2023, di UNISMUH Makassar)





Wawancara kepada Mahasiswa; Agung Indra Wijaya (105381101420)

(Senin, 27 November 2023, di UNISMUH Makassar)



Wawancara kepada Mahasiswa; Martinihani (105381100520)

(Senin, 27 November 2023, di UNISMUH Makassar)



Wawancara kepada Mahasiswa; Nur Alifia (105381101120)

(Senin, 27 November 2023, di UNISMUH Makassar)



LAMPIRAN 4
PERSURATAN





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2558/05/C.4-VIII/IX/1444/2023

12 Rabiul awal 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 September 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Dekan FKIP

Universitas Muhamamdiyah Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14931/FKIP/A.4-II/IX/1445/2023 tanggal 19 September 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : M ZULFANS ABD MADJID

No. Stambuk : 10538 1101118

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"POLA ADAPTASI MAHASISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN VIRTUAL.
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 Oktober 2023 s/d 3 Desember 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 799 Makassar
 Telp : 0411 860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 0280/FKIP/05/A.5-VI/VIII/1446/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **M. Zulfan Abd. Madjid**
 NIM : 10538 11011 18
 Program Studi : Pendidikan Sosiologi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2023/2024 terhitung sejak 03 Oktober 2023 s.d 03 Desember 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

“Pola Adaptasi Mahasiswa dalam Sistem Pembelajaran Virtual Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Shafar 1446 H

 14 Agustus 2024 M

Dekan,
 FKIP Unismuh Makassar,



Fahri Akim, M.Pd. Ph.D
 NIM. 860034



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : M.Zulfan S, Abd Madjid

Nim : 105381101118

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Agustus 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinan S. Hamy, M.I.P.
NDM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I M.Zulfan S, Abd Madjid 105381101118

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off

BAB II M.Zulfan S, Abd Madjid 105381101118

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

14%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id **9%**
Internet Source

2 asbsosiologi.blogspot.com **5%**
Internet Source



BAB III M.Zulfan S, Abd Madjid 105381101118

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper

3%

2

Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper

3%

3

aimos.ugm.ac.id
Internet Source

2%

4

ejournal.undiksha.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB IV M.Zulfan S, Abd Madjid 105381101118

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 **tr-ex.me**
Internet Source

3%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 2%

BAB V M.Zulfan S, Abd Madjid 105381101118

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



BAB VI M.Zulfan S, Abd Madjid 105381101118

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PA

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



Riwayat Hidup



M. Zulfan S, Abd Madjid, lahir di Tahane 1 Agustus 2001.

Merupakan anak kedua dari 4 bersaudara., buah hati dari pasangan ayahanda Samsudin dan Ibunda Rusmiyati. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Formal pada tahun 2007 di SD Muhammadiyah Mira, lulus pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama, MTs (Madrasah Tsanawiyah) Makarimal akhlak lulus pada tahun 2015 kemudian melanjutkan Pendidikan di M.A Fastabiqul Khairat dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama, tahun 2018 penulis mendaftar diperguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengambil jurusan Pendidikan Sosiologi, program studi strata 1 (S1) dengan nomor induk mahasiswa (NIM) 105381101118. Pengalaman organisasi 2019-2020 sebagai Anggota pengembangan organisasi HIMA Prodi Pendidikan Sosiologi. Pada tahun 2020-2021 sebagai wakil ketua umum HIMA Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar.